

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin untuk menuju penyusunan pendekatan perencanaan dan perancangan, antara lain sebagai berikut.

- Kawasan Krapyak merupakan kawasan berpotensi wisata dengan daya tarik terkuat “Batik Jelamprang”
- Penataan Koridor Jalan Jelamprang di Kampung Wisata Batik Krapyak ini juga ditujukan pada kehidupan dan penghidupan masyarakat Kawasan Krapyak, dimana permukiman yang ada belum dapat mendukung kegiatan industri batik sepenuhnya terutama “sistem irigasi dan limbah”.
- Penataan kawasan koridor jalan jelamprang di Krapyak terdiri dari dua lingkup yaitu makro dan mikro. Lingkup makro meliputi penataan zonase potensi dan desain di koridor sepanjang jalan Jelamprang, Krapyak. Sedangkan lingkup mikro menekankan pada desain bangunan industri batik cap motif Jelamprang.
- Secara makro, penataan dilakukan melalui perencanaan dan perancangan koridor jalan Jelamprang dengan mengetahui potensi di setiap titik yang memiliki potensi berkaitan dengan pendekatan desain serta industri batik.
- Secara mikro, perancangan unit-unit usaha perajin yang ideal berdasarkan kegiatan produksi, pemasaran, dan kebutuhan hunian serta sistem modular house dan bagaimana masyarakat tertarik untuk memulai membangun rumah sehat produksi.

#### **4.2 BATASAN**

Dalam menyusun konsep perencanaan dan perancangan, diperlukan batasan-batasan yang akan melingkupi konsep perencanaan dan perancangan. Batasan yang diberikan dimaksudkan agar konsep tidak terlalu jauh dari tujuan yang akan dicapai dalam penataan kawasan koridor Jalan Jelamprang ini. Batasan-batasan yang ditentukan yaitu:

- Penentuan lokasi yang digunakan mengacu pada persebaran potensi produksi batik yang ada, sehingga hanya mengambil koridor sepanjang Jalan jelamprang, Krapyak.
- Lokasi perencanaan adalah koridor jalan Jelamprang dan zonase potensinya agar kedepannya memiliki sistem yang jelas.

Lingkup kegiatan yang dimaksud adalah proses produksi batik cap dan kegiatan wisata belanja dan belajar batik di Kawasan Krapyak sehingga mampu menonjolkan karakter Kawasan Koridor Jalan Jelamprang Krapyak dan mengembangkannya

- sebagai Kawasan Industri Kecil Batik yang memiliki citra tersendiri di Pekalongan kota.
- Penataan Koridor Jalan Jlamprang, Krapyak diharapkan dapat menghidupkan dan mengembangkan kawasan tersebut dan memperkenalkan batik Jlamprang kepada wisatawan.

#### **4.3 ANGGAPAN**

Dalam penyusunan desain penataan Kawasan Krapyak ini terdapat beberapa anggapan demi memperlancar proses desain. Anggapan merupakan segi teknis yang bisa diacuhkan dalam mendesain guna mendapatkan desain yang ideal. Berikut anggapan-anggapan tersebut.

- Kebutuhan lahan untuk upaya penataan kembali kawasan ini dapat digunakan dengan mengganti sebagian atau seluruh unsur-unsur lama dengan unsur-unsur baru, termasuk pada bangunan-bangunan yang sudah ada sebelumnya di kawasan tersebut (urban renewal).
- Teknologi, bahan, dan material yang dibutuhkan dalam pembangunan dianggap mudah didapat disekitar lokasi.
- Bangunan yang telah ada didalam site bila diperlukan dan dimungkinkan dianggap tidak ada (Re-adjustment).
- Semua peraturan bangunan setempat diasumsikan memenuhi persyaratan.
- Kendala-kendala dalam pelaksanaan diasumsikan tidak ada.

